



Manajemen Waktu

Pelangi » Percik | Jum'at, 9 Agustus 2013 10:00

Penulis : Redaksi KSC

Satu desah nafas kita saat menjalani waktu demi waktu, merupakan langkah menuju kubur. Alangkah ruginya kita di saat menjalani sesuatu yang berharga kemudian kita sia-siakan. Orang yang bodoh adalah jika diberikan modal, maka modalnya dihamburkan dengan sia-sia. Begitu juga kita jika sudah diberi modal waktu, kemudian waktunya kita hambur-hamburkan, maka kita termasuk orang yang bodoh.

"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan menjalankan amal shaleh dan saling menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran." (QS. Al-Asr : 1-3).

Rasulullah SAW bersabda, "Sebaik-baiknya manusia adalah orang yang diberi panjang umur dan baik amalannya, dan sejelek-jeleknya manusia adalah orang yang diberi panjang umur dan jelek amalannya." (HR. Ahmad).

Orang yang pasti beruntung adalah orang yang mencari kebenaran, orang yang mengamalkan kebenaran, orang yang mendakwahkan kebenaran, dan orang yang sabar dalam menegakkan kebenaran. Mengatur waktu dengan baik agar tidak sia-sia adalah dengan mengetahui dan mempetakan, mana yang wajib, mana yang sunnah, dan mana yang mubah.

Ketenangan tidak harus dengan diam, tapi ketenangan bisa kita dapatkan dengan mendekatkan diri kita kepada Allah, yaitu dengan shalat dan dzikir. Sekecil apapun perbuatan Rasulullah, bebas dari kesia-siaan, efektif, dan penuh makna.

Ba'da Ramadhan ini adalah wahana yang paling tepat bagi diri kita untuk memacu meningkatkan kualitas pemahaman kita terhadap kebenaran, sehingga iman kita bertambah; meningkatkan kualitas amal-amal kita, sehingga menjadi produktif; meningkatkan kualitas akhlak kita, sehingga menjadi suri tauladan dan meningkatkan kualitas kesabaran kita dalam menepati kebenaran.

Imrons 78 # Dimuat Ulang dari Arsip KSC # 21-11-2004